

STATISTIK DAERAH KOTA PALU 2023



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU

STATISTIK DAERAH KOTA PALU 2023



**Statistik Daerah Kota Palu
2023**

ISSN : 2502-2881
No. Publikasi : 72710.2320
Katalog : 1101002.7271

Ukuran Buku : 21,59 cm x 27,94 cm
Jumlah Halaman : vi + 28 halaman

Naskah:
Reny Anggraeni, S.Si.

Penyunting:
Muhammad Ikbal, S.Si., M.P.W.P

Desain Kover oleh:
Reny Anggraeni, S.Si.

Penerbit:
© BPS Kota Palu

Pencetak:
Badan Pusat Statistik

Sumber Ilustrasi: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2023** yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kota Palu berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kota Palu yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami pertumbuhan dan perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Palu.

Publikasi **Statistik Daerah Kota Palu 2023** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada sisi analisisnya.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kota Palu 2023** ini memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kota Palu. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Palu, Oktober 2023

Kepala Badan Pusat Statistik

Kota Palu



G. A. Nasser

DAFTAR ISI

1	Geografi dan Iklim	1
2	Pemerintahan	2
3	Legislatif	3
4	Penduduk	4
5	Ketenagakerjaan	5
6	Pendidikan	6
7	Kesehatan	7
8	Perumahan	8
9	Pembangunan Manusia dan Kemiskinan	9
10	Pertanian	10
11	Pertambangan dan Energi	11
12	Industri Pengolahan	12
13	Konstruksi	13
14	Hotel dan Pariwisata	14
15	Transportasi dan Komunikasi	15
16	Perbankan dan Investasi	16
17	Harga-Harga	17
18	Pengeluaran Penduduk	18
19	Perdagangan Luar Negeri	19
20	Produk Domestik Regional Bruto	20
21	Perbandingan Regional	21

GEOGRAFIS DAN IKLIM

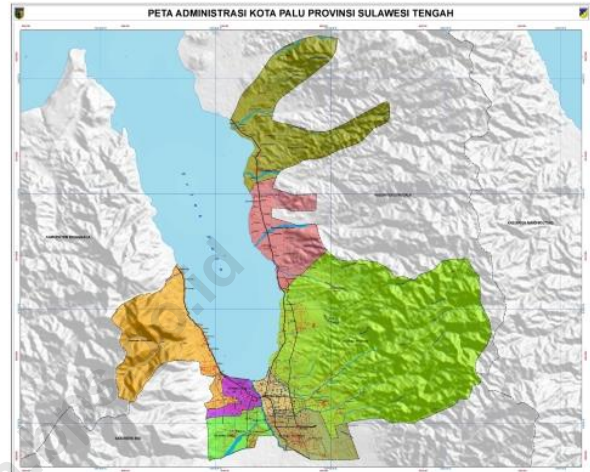
1

Kota Palu merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Tengah. Letak geografis Kota Palu berada pada koordinat $0^{\circ},36''$ - $0^{\circ},56''$ Lintang Selatan dan $119^{\circ},45''$ - $121^{\circ},1''$ Bujur Timur tepat berada di bawah garis Khatulistiwa dengan ketinggian 0 - 700 meter dari permukaan laut. Di bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Donggala, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Sigi, bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Donggala dan Sigi, sedangkan bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Parigi Moutong dan Donggala.

Kota Palu terdiri dari 46 kelurahan yang terbagi dalam 4 wilayah kecamatan, di antaranya Kecamatan Palu Barat, Tatanga, Ulujadi, Palu Selatan, Palu Timur, Mantikulore, Palu Utara, dan Kecamatan Tawaeli. Kota Palu merupakan daerah tingkat dua dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah. Luas Wilayah Kota Palu adalah sebesar $395,06 \text{ km}^2$ atau hanya sebesar 0,64 persen dari total wilayah Sulawesi Tengah. Mantikulore merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbesar, yaitu $206,80 \text{ km}^2$ atau sebesar 52,35 persen dari total luas wilayah Kota Palu. Sedangkan Palu Barat merupakan kecamatan dengan luas wilayah terkecil, yaitu $8,28 \text{ km}^2$ (2,10 persen).

Berdasarkan pantauan stasiun meteorologi Mutiara Sis Aljufri Palu, sepanjang tahun 2022 Kota Palu mengalami penurunan curah hujan dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mengakibatkan Kota Palu mengalami suhu panas yang cukup ekstrim pada bulan-bulan tertentu. Begitupun dengan persentase penyinaran matahari yang lebih tinggi dari tahun 2021.

Peta Wilayah Kota Palu



Statistik Geografi dan Iklim Kota Palu

Uraian	Satuan	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Luas	km^2	395,06	395,06
Kecepatan Angin	m/det	3,8	4,1
Kelembaban Udara	%	81,2	80,2
Suhu Udara	$^{\circ}\text{C}$	27,2	27,2
Penyinaran Matahari	Jam	59	5
Curah Hujan	mm	1000,8	879,4

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2023

2

PEMERINTAHAN

Statistik Pemerintahan Kota Palu

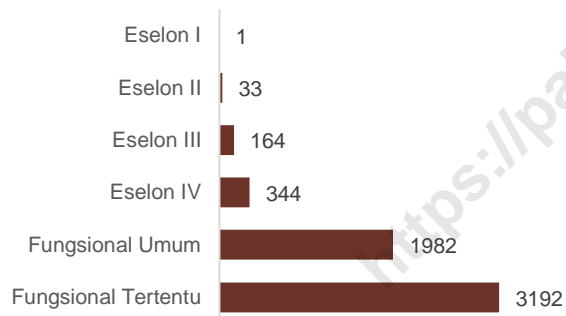
Wilayah Administrasi	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Kecamatan	8	8
Kelurahan	46	46

Jumlah ASN

Laki-laki	1.278	1.841
Perempuan	3.576	3.875
Total	4.845	5.716

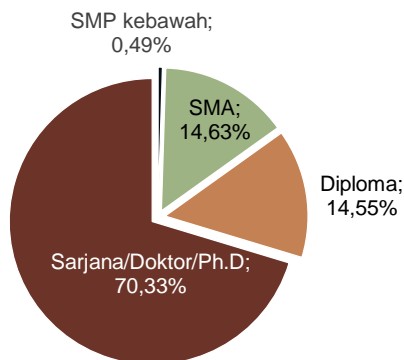
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Jumlah ASN Berdasarkan Jabatan di Kota Palu, 2022 (orang)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Persentase ASN Berdasarkan Pendidikan Tertinggi di Kota Palu, 2022



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Dalam hal jumlah administrasi wilayah, struktur pemerintahan Kota Palu tidak mengalami perubahan hingga tahun 2022, dengan 8 kecamatan dan 46 kelurahan. Sedangkan jumlah aparatur sipil negara (ASN) mengalami peningkatan, yang pada tahun 2021 sejumlah 4.845 orang menjadi 5.716 orang. Apabila ditinjau dari komposisi ASN secara gender, menunjukkan persentasi perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki.

Jika dilihat berdasarkan proporsi kepegawaian menurut jabatan, pegawai dengan jabatan fungsional tertentu adalah yang terbanyak dengan jumlah pegawai sebanyak 3.192 orang. Kemudian fungsional umum sebanyak 1.982 orang dan pejabat eselon sebanyak 542 orang.

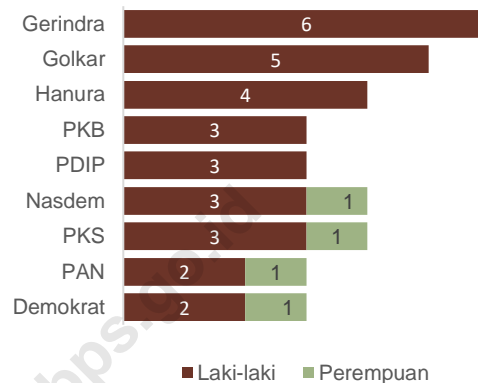
Adapun jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan, sebanyak 2.763 orang pegawai negeri sipil di Kota Palu merupakan lulusan Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D (S1/S2/S3), lulusan Diploma (DI/DII/III) sebanyak 791 orang, namun masih ada 31 orang pegawai yang merupakan lulusan SMP ke bawah. Dengan proporsi pendidikan seperti itu, diharapkan pemerintahan dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena lebih dari setengah pegawai dianggap telah memiliki keahlian yang cukup berkualitas.

Dari sisi politik, Kota Palu terlihat cukup demokratis. Hal ini terbukti dari hasil pemilihan anggota DPRD, dimana tidak satupun partai politik yang mendominasi parlemen (DPRD II). Gerindra merupakan partai dengan kursi terbanyak di parlemen yaitu sebanyak 6 kursi, disusul Golkar sebanyak 5 kursi dan Hanura sebanyak 4 kursi.

Keterwakilan kaum perempuan dalam kancah perpolitikan di Kota Palu masih terbilang kecil. Hal ini dapat dilihat dari partisipasinya dalam kursi DPRD Kota Palu. Dari 35 kursi yang tersedia, tercatat hanya 4 kursi yang diisi oleh perempuan atau hanya sebesar 11,43 persen.

Berkaitan dengan pelaksanaan desentralisasi fiskal, pemerintah Kota Palu pada tahun 2022 telah mengelola pendapatan daerah sebesar Rp 372,08 Miliar yang masih didominasi oleh Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar Rp 321,64 miliar, sementara sisanya bersumber dari lain-lain pendapatan yang sah. Komposisi PAD terhadap pendapatan daerah yang menurun akan berdampak terhadap kemandirian daerah menurun dan ketergantungan daerah terhadap pendapatan transfer semakin tinggi.

Anggota DPRD Kota Palu Menurut Fraksi dan Jenis Kelamin, 2022



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Palu, 2021-2022 (Miliar Rupiah)

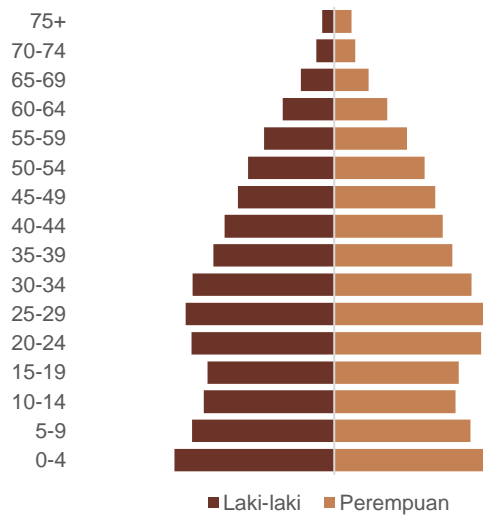
Anggaran	2021	2022
(1)	(2)	(3)
PAD	337,21	321,64
Dana Perimbangan	101,29	-
Lain-Lain Pendapatan yang Sah	27,51	50,44
Total	466,01	372,08

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

4

PENDUDUK

Piramida Penduduk Kota Palu (jiwa), 2022



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Indikator Kependudukan Kota Palu, 2022

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Jumlah Penduduk (ribu jiwa)	377.030	381.572
Pertumbuhan Penduduk (%)	1,02	1,27
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	954	966
Sex Ratio (%)	100,56	100,28

Catatan: Proyeksi Penduduk

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Penduduk merupakan salah satu unsur pembentuk suatu pemerintahan, karena jumlah penduduk menjadi dasar dalam pengambilan suatu kebijakan kependudukan. Pada tahun 2022, jumlah penduduk Kota Palu mencapai 381.572 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk selama periode 2020 – 2022 sekitar 1,27 persen. Dengan luas wilayah 395,06 km², maka setiap km² wilayah di Kota Palu rata-rata ditempati penduduk sebanyak 966 orang. Angka ini meningkat sebesar 1,25 persen dibanding tahun sebelumnya. Kepadatan penduduk yang terus meningkat dapat menimbulkan permasalahan kependudukan, antara lain terkait penyediaan sarana dan prasarana sosial, kesempatan kerja, stabilitas keamanan, serta pemerataan pembangunan.

Secara umum jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yang nilainya lebih besar dari 100 yaitu 100,28 persen, yang berarti untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 101 penduduk laki-laki.

KETENAGAKERJAAN

5

Pada tahun 2022, dari total penduduk usia kerja (15 tahun ke atas), sebesar 64,68 persen penduduk Kota Palu termasuk dalam angkatan kerja. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) pada tahun 2021 yang sebesar 65,07 persen.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Palu pada Agustus 2022 juga mengalami penurunan, yang dari tahun sebelumnya sebesar 7,61 persen menjadi 6,15 persen. TPT merupakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat penawaran tenaga kerja yang tidak digunakan atau tidak terserap oleh pasar kerja. Sehingga penurunan TPT pada tahun 2022 menunjukkan indikasi meningkatnya kesempatan kerja yang dapat dioptimalkan oleh para pencari kerja.

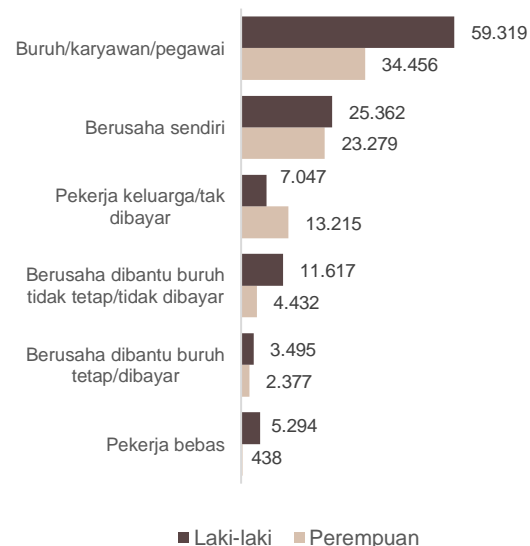
Status pekerjaan utama di Kota Palu didominasi oleh buruh/karyawan/pegawai. Hal ini dapat dilihat dari persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja selama seminggu yang lalu menurut status pekerjaan utama yang bekerja sebagai buruh/karyawan/pegawai sebanyak 49,27 persen atau sebesar 59.319 orang. Dari jumlah tersebut, pekerjaan ini lebih banyak dikerjakan oleh tenaga kerja laki-laki yang mencapai 63,26 persen.

Statistik Ketenagakerjaan Kota Palu

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Angkatan Kerja	201.083	202.813
Bekerja	185.777	190.331
Penganggur	15.306	12.482
Bukan Angkatan Kerja	107.963	110.767
TPAK (%)	65,07	64,68
TPT (%)	7,61	6,15

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kota Palu, 2022



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

6

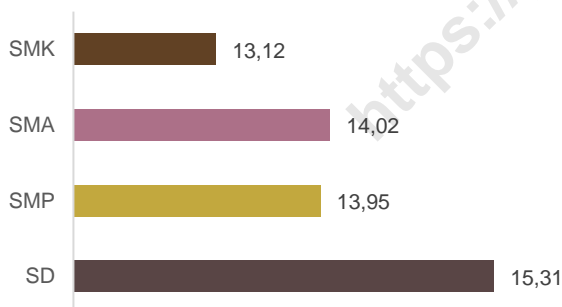
PENDIDIKAN

Indikator Pendidikan Kota Palu

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Harapan Lama Sekolah (Thn)	16,28	16,36
Rata-rata Lama Sekolah (Thn)	11,72	11,73
Angka Partisipasi Murni (APM) (%)		
SD/MI	92,49	91,25
SMP/MTs	78,68	83,01
SMA/SMK/MA	77,86	77,05
Angka Partisipasi Kasar (APK) (%)		
SD/MI	105,12	105,25
SMP/MTs	99,34	96,40
SMA/SMK/MA	112,68	104,17

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Rasio Murid terhadap Guru Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palu, 2022/2023



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur kualitas hidup manusia adalah tingkat pendidikan. Ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting tercapainya mutu pendidikan yang baik, begitu pula dengan peranan guru. Rasio murid terhadap guru dapat menggambarkan kapasitas mengajar per satu guru. Pada tahun 2022, kapasitas mengajar setiap guru sekitar 13-15 murid. Penyebaran guru dan murid menjadi penting untuk diperhatikan agar kualitas pendidikan yang lebih baik dapat tercapai.

Indikator pendidikan di Kota Palu dari tahun ke tahun juga menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Pada tahun 2022, angka harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah di Kota Palu masing-masing telah mencapai 16,36 tahun dan 11,73 tahun. Kedua indikator ini merupakan komponen pembentuk indeks pembangunan manusia untuk dimensi pendidikan. Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) didefinisikan sebagai jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung dalam penghitungan RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

KESEHATAN

7

Berbagai upaya-upaya di bidang kesehatan terus dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan jumlah tenaga kesehatan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap kesehatan. Pada tahun 2022, jumlah tenaga kesehatan meningkat dibanding tahun 2021. Pada tahun 2022, tercatat sebanyak 3.297 tenaga kesehatan, yang terdiri dari 488 dokter, 675 bidan, 1.827 perawat, dan 307 farmasi.

Begitupun jika ditinjau dari segi fasilitas dan pelayanan kesehatan di Kota Palu. Fasilitas Puskesmas sudah tersedia setidaknya satu pada setiap kecamatan. Begitupun dengan fasilitas Posyandu yang sudah ada di setiap kelurahan.

Angka penduduk Kota Palu yang mengalami keluhan kesehatan juga menunjukkan kondisi yang lebih baik dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2021 sebesar 13,30 persen, lalu menurun pada tahun 2022 menjadi 8,16 persen.

Salah satu faktor penyebab angka kematian ibu dan anak pada proses persalinan ditentukan oleh siapa yang memberikan pertolongan. Pada tahun 2022, tercatat bahwa hampir seluruh proses persalinan terakhir di Kota Palu ditolong oleh tenaga medis. Sebagian proses persalinan terakhir ditolong oleh bidan yaitu sebesar 56,68 persen, kemudian dokter kandungan sebesar 39,64 persen.

Statistik Kesehatan Kota Palu

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Kesehatan (orang)			
Dokter	374	473	488
Kebidanan	666	670	675
Keperawatan	1.751	1.817	1.827
Kefarmasian	270	301	307
Tempat Berobat (unit)			
Rumah sakit umum	10	10	10
Rumah sakit bersalin	4	4	4
Puskesmas	14	14	14
Klinik/balai Kesehatan	28	28	28
Posyandu	223	227	227
Polindes	3	3	3

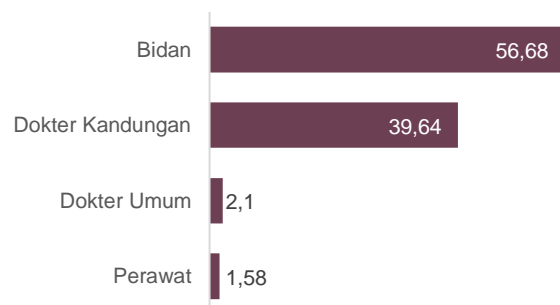
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Angka Keluhan Kesehatan Penduduk Kota Palu (%)

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-laki	10,42	8,21	7,18
Perempuan	13,51	18,39	9,12
Total	11,92	13,30	8,16

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Palu, 2022

Penolong Kelahiran Terakhir di Kota Palu (%)

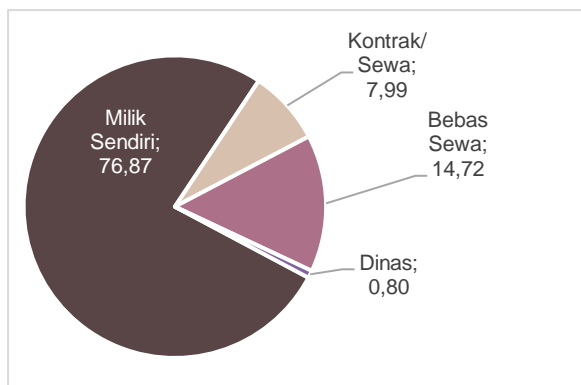


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2022

8

PERUMAHAN

Statistik Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kota Palu, 2022 (%)



Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2022

Statistik Perumahan Kota Palu

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Persentase Rata Menurut Luas Lantai Tempat Tinggal			
< 50 m ²	41,4	42,95	42,66
50 – 99 m ²	32,84	32,31	41,59
100 – 149 m ²	15,17	12,64	9,56
150+ m ²	10,61	12,10	11,30
Persentase Rata Menurut Sumber Air Minum			
Air Kemasan	82,84	82,78	73,77
Leding	1,95	3,67	1,65
Sumur Bor	12,82	8,75	13,33
Sumur Terlindung	0,12	1,19	8,38
Mata Air Terlindung	2,08	3,35	0,00
Mata Air Tak Terlindung	0,19	0,08	0,00
Air Permukaan	0,00	0,19	0,00
Persentase Rata Menurut Bahan Bakar Utama Memasak			
Tidak memasak di rumah	1,26	0,80	0,53
Listrik	0,59	0,54	0,00
Gas/LPG	90,43	87,89	95,70
Minyak Tanah	5,95	10,78	3,61
Arang	0,00	0,00	0,17
Kayu Bakar	1,77	0,00	0,52

Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Sulawesi Tengah, 2022

Pertumbuhan jumlah penduduk dari tahun ke tahun berimbas pada masalah ketersediaan lahan dan kepemilikan rumah. Berdasarkan hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2022, tercatat sebesar 76,87 persen rumah tangga yang telah memiliki tempat tinggal sendiri di Kota Palu. Selebihnya adalah kontrak/sewa, bebas sewa, dan rumah dinas.

Tidak berhenti pada masalah kepemilikan, masalah kelayakan dan ketersediaan fasilitas bangunan yang memadai juga harus diperhatikan. Pada tahun 2022, hampir setengah dari seluruh penduduk di Kota Palu menempati bangunan tempat tinggal dengan luas kurang dari 50 m² dan hampir sebagian lainnya menempati bangunan tempat tinggal dengan luas 50-99 m².

Sedangkan untuk sumber air minum, pada tahun 2022 sebanyak 73,77 persen rumah tangga di Kota Palu yang menggunakan air kemasan. Sisanya menggunakan sumur bor (13,33 persen), sumur terlindung (8,38 persen), dan leding (1,65 persen). Fasilitas bahan bakar utama yang digunakan untuk memasak paling banyak adalah gas/LPG yaitu sebanyak 95,70 persen rumah tangga, sisanya adalah menggunakan minyak tanah, kayu bakar, dan juga arang.

PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEMISKINAN

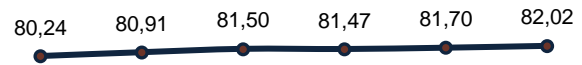
9

Dalam beberapa tahun terakhir, capaian pembangunan manusia di Kota Palu terus mengalami kemajuan. Hal ini terlihat dari perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meningkat dari 81,70 pada tahun 2021 menjadi 82,02 pada tahun 2022.

IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Dimensi umur panjang dan sehat digambarkan oleh indikator umur harapan hidup saat lahir. Dimensi pengetahuan digambarkan oleh indikator harapan lama sekolah dan rata-rata lama sekolah. Sedangkan dimensi standar hidup layak diwakili oleh pengeluaran perkapita.

Jumlah penduduk miskin tahun 2022 mencapai 26,75 ribu jiwa atau sebesar 6,63 persen dari jumlah penduduk Kota Palu. Angka ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sebaran dari penduduk miskin dilihat dari konsumsinya yang relatif menjauhi garis kemiskinan. Hal ini tergambar dari indeks kedalaman kemiskinan (P1) yang naik dari 0,86 menjadi 0,94. Begitupun dengan tingkat heterogenitas atau variasi pengeluaran diantara penduduk miskin yang bisa diamati dengan indeks keparahan kemiskinan (P2) yang sebesar 0,25. Nilai P1 dan P2 yang semakin besar menunjukkan kualitas kemiskinan yang cenderung memburuk. Sementara angka garis kemiskinan per kapita per bulan tahun 2022 mencapai 604 ribu rupiah.

Indeks Pembangunan Manusia Kota Palu



2017 2018 2019 2020 2021 2022

Sumber : <https://bps.go.id/indicator/26/413/1/-metode-baru-indeks-pembangunan-manusia.html>

Perkembangan Komponen Pembentuk IPM

Komponen	2021	2022
(1)	(3)	(4)
Umur Harapan Hidup (tahun)	71,09	71,20
Harapan Lama Sekolah (tahun)	16,28	16,36
Rata-Rata Lama Sekolah (tahun)	11,72	11,73
Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (ribu rupiah)	14.890	15.162

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia, 2022

Indikator Kemiskinan Kota Palu

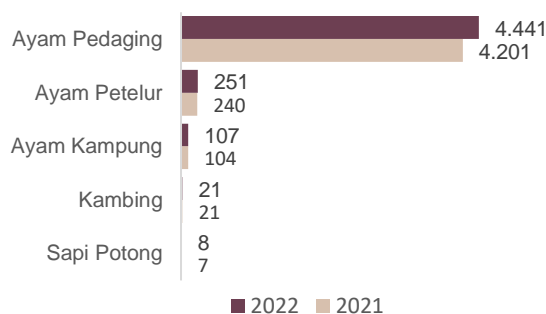
Komponen	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Penduduk Miskin (ribu Jiwa)	26,89	28,60	26,75
Persentase Penduduk Miskin (P0)	6,80	7,17	6,63
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	0,97	0,86	0,94
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	0,22	0,20	0,25
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	559 246	571 605	604 280

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

10

PERTANIAN

Populasi Ternak & Unggas di Kota Palu, 2021 & 2022 (ribu ekor)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Statistik Tanaman Sayuran Sulawesi Tengah, 2022

Uraian	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)
(1)	(2)	(3)
Bawang Merah	51	5.613
Cabai Besar	3	950
Cabai Rawit	57	9.659
Bayam	12	127
Petsai/Sawi	27	2.783
Tomat	52	8.037
Kangkung	33	590
Terung	11	145
Kacang Panjang	15	184
Ketimun	12	296
Semangka	10	83
Bawang Daun	2	11

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

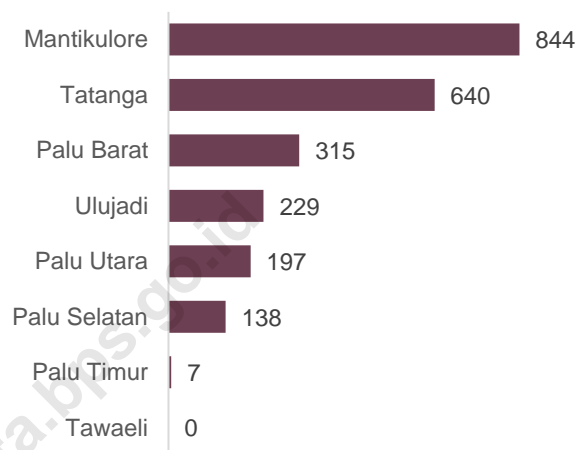
Secara rata-rata, populasi ternak yang ada di Kota Palu pada tahun 2022 meningkat dari tahun 2021. Populasi yang banyak dternakkan di Kota Palu adalah Ayam Pedaging, yaitu sekitar 4 juta ekor, disusul ayam petelur, ayam kampung, kambing, kemudian sapi potong.

Selanjutnya, produksi tanaman sayuran di Kota Palu tahun 2022 didominasi oleh cabai rawit dan tomat yang masing – masing mencapai 9.685 kuintal dan 8.037 kuintal. Tanaman cabai rawit juga merupakan komoditas dengan luas panen terluas diantara tanaman sayuran lainnya di Kota Palu, mengingat komoditas ini yang memang hampir setiap hari dikonsumsi oleh masyarakat.

Kebutuhan air minum untuk wilayah Kota Palu dilayani oleh dua Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), yaitu PDAM Kota Palu dan PDAM Uwelino Kabupaten Donggala. Jumlah penggunaan air minum yang tercatat pada kedua PDAM tersebut adalah sekitar 2,3 juta m³.

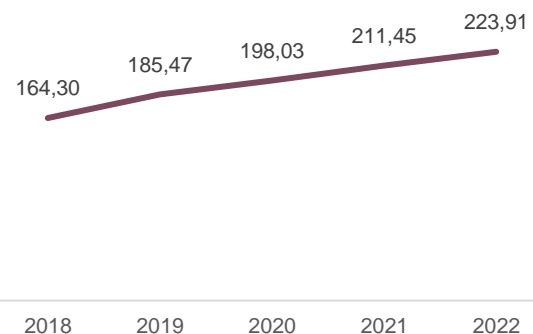
Selain air bersih, listrik juga menjadi kebutuhan dasar bagi masyarakat. Sebagai sumber penerangan dan energi di sektor rumah tangga dan industri, listrik memegang peranan yang sangat vital. Jumlah pelanggan listrik PLN terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini seiring dengan peningkatan produksi listrik pada tahun 2022, dari 594 juta KWh di tahun 2021 menjadi 599 juta KWh di tahun 2022.

Jumlah Penggunaan Air Minum Kota Palu melalui Perusahaan Daerah Air Minum (ribu m³), 2022



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Jumlah Pelanggan Listrik PLN di Kota Palu (ribu orang)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Statistik Listrik Kota Palu

Komponen	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Daya Terpasang (KW)	201.285	451.400
Produksi Listrik (KWh)	594.488.027	599.903.946
Listrik Terjual (KWh)	535.914.759	547.346.442
Dipakai Sendiri (KWh)	124.251	186.685
Susut/Hilang (KWh)	58.573.267	63.557.504

Statistik Industri Pengolahan Kota Palu

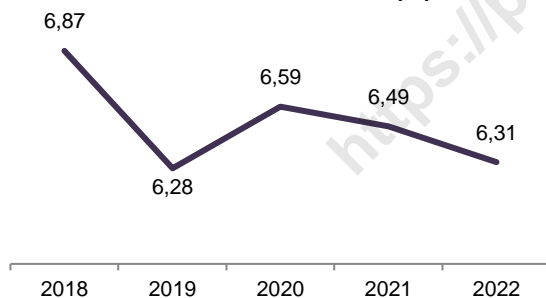
Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Industri Pengolahan			
Industri Besar dan Industri Sedang	1.860	1.312	1.328
Tenaga Kerja IBS	9.339	6.637	6.028
Industri Kecil	1.789	1.312	1.507
Tenaga Kerja Industri Kecil	9.353	6.637	6.926

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Catatan:

- Industri besar adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 100 orang atau lebih
- Industri sedang adalah perusahaan yang memiliki tenaga kerja 20 s.d. 99 orang
- Industri kecil adalah perusahaan dengan tenaga kerja 5 s.d. 19 orang

Peranan Industri Pengolahan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu 2018 – 2022 (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Berdasarkan data dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Palu, jumlah perusahaan industri besar dan sedang mengalami sedikit peningkatan pada tahun 2022 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 1.312 pada tahun 2021 menjadi 1.328 perusahaan pada tahun 2022. Dari jumlah tersebut, perusahaan mampu menyerap tenaga kerja sebesar 6.926 orang. Begitupun dengan industri kecil yang juga mengalami peningkatan jumlah perusahaan sebanyak 14,9 persen di tahun 2022 jika dibandingkan tahun sebelumnya.

Seiring dengan meningkatnya perusahaan industri, laju pertumbuhan ekonomi pada lapangan usaha industri pengolahan juga mengalami pertumbuhan positif pada tahun 2022, yaitu sebesar 3,31 persen. Hal ini turut berdampak pada pertumbuhan positif ekonomi Kota Palu secara agregat. Namun peranan industri pengolahan terhadap total nilai tambah mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, yaitu sebesar 6,31 persen.

Konstruksi merupakan suatu kegiatan membangun sarana maupun prasarana, baik berupa bangunan tempat tinggal, gedung pemerintahan, sarana transportasi, dan lain sebagainya. Lapangan usaha konstruksi termasuk dalam salah satu dari empat lapangan usaha yang memegang peranan terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Palu, yaitu sebesar 18,17 persen pada tahun 2022. Angka ini berkurang dibanding tahun sebelumnya. Sementara laju pertumbuhan ekonomi lapangan usaha konstruksi mengalami pertumbuhan positif sebesar 2,13 persen dibanding tahun 2021.

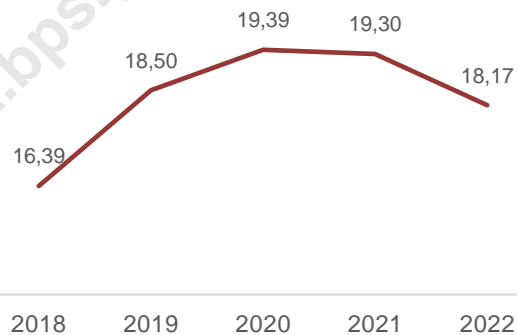
Pasca pandemi *Covid-19* di tahun 2020, pemerintah Kota Palu telah melakukan beberapa upaya pembangunan yang besar untuk mendorong nilai pada lapangan usaha konstruksi di Kota Palu. Hal ini juga didukung dari peningkatan jumlah perusahaan/investor pada tahun 2022.

Statistik Konstruksi Kota Palu, 2019 – 2020

Komponen	2019	2020
(1)	(2)	(3)
Jumlah Proyek Konstruksi	36	14

Catatan: Belum ada data 2021 dan 2022
 Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Peranan Lapangan Usaha Konstruksi Terhadap PDRB ADHB Kota Palu, 2018 – 2022 (%)



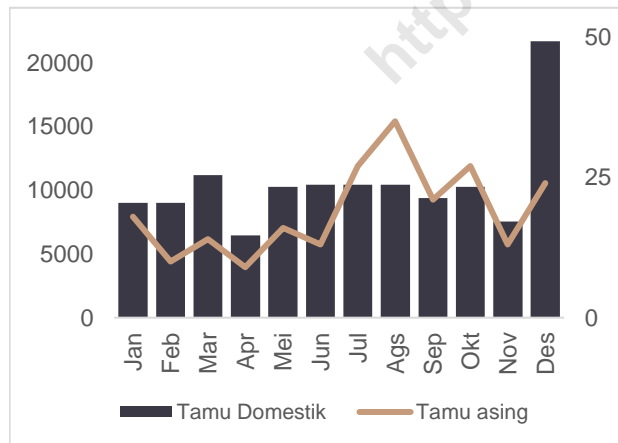
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Indikator Hotel dan Pariwisata

Indikator	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Akomodasi (unit)		
Hotel Bintang	11	7
Hotel Non Bintang	41	115
Total	52	122
Jumlah Kamar (unit)		
Hotel Bintang	852	525
Hotel Non Bintang	1.049	1.740
Total	1.901	2.265
Jumlah Tempat Tidur (unit)		
Hotel Bintang	-	933
Hotel Non Bintang	296	2.423
Total	296	3.356

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Banyaknya Tamu Asing dan Tamu Domestik yang Datang ke Hotel Berbintang di Kota Palu, 2022



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Kota Palu sebagai Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah terkenal dengan keindahan wisata baharinya. Selain itu, ada pesona budaya dan peninggalan sejarah yang layak untuk dikunjungi. Dalam memberikan pelayanan terhadap wisatawan asing maupun domestik yang berkunjung ke Kota Palu, diperlukan tersedianya sarana akomodasi (hotel) yang memadai.

Pada tahun 2022, jumlah sarana akomodasi hotel di Kota Palu tercatat sebanyak 122 unit, dengan 7 unit hotel bintang dan 115 unit hotel non bintang. Peningkatan jumlah hotel juga berpengaruh terhadap jumlah kamar yang tersedia. Jumlah kamar, baik pada hotel bintang maupun non bintang adalah 2.265 unit, dengan jumlah tempat tidur yang tersedia adalah sebanyak 3.356 unit.

Sementara itu, jumlah tamu domestik selama tahun 2022 memuncak pada bulan Desember, yaitu sebesar 21.655 orang. Sedangkan tamu asing yang datang ke hotel berbintang memuncak pada bulan Agustus, yaitu sebesar 35 orang.

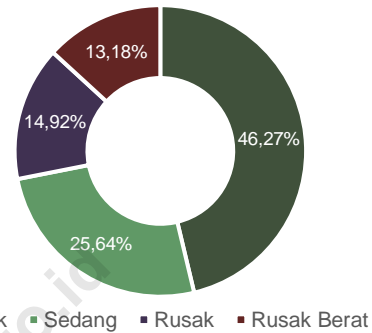
Pada tahun 2021, Kota Palu memiliki ruas jalan sepanjang 851,56 km. Untuk menunjang mobilitas penduduk, sebagian besar jalan sudah diaspal atau sebanyak 98,90 persen dari total panjang jalan. Dari panjang jalan tersebut sebanyak 393,99 km kondisi baik, 218,30 persen kondisi sedang, 112,24 km kondisi rusak, dan 851,56 km kondisi rusak berat.

Berdasarkan panjang jalan menurut kecamatan, Kecamatan Palu Selatan memiliki panjang jalan terpanjang yaitu 211,643 km, sementara panjang jalan terpendek adalah Kecamatan Tawaeli yaitu sepanjang 37,044 km.

Selanjutnya, dampak dicabutnya aturan PPKM menyebabkan meningkatnya mobilitas penduduk di Kota Palu dan sekitarnya, hal ini ditunjukkan oleh kenaikan jumlah penumpang pesawat udara di Kota Palu. Pada tahun 2022, jumlah penumpang keberangkatan pesawat udara sebesar 330 ribu orang. Sedangkan penumpang kedatangan sebanyak 325,69 ribu orang. Jumlah tersebut lebih tinggi dibanding jumlah penumpang di tahun 2021.

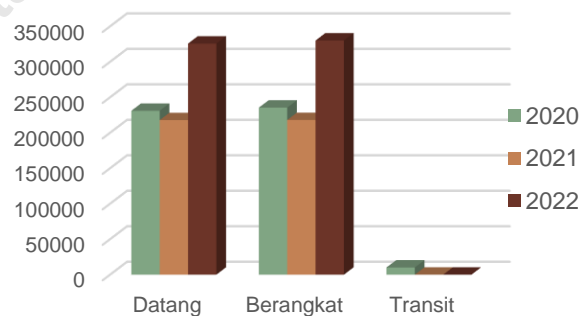
Selain transportasi, komunikasi juga memegang peranan penting dalam proses pembangunan. Pada tahun 2022, penduduk yang pernah mengakses internet mencapai 72,9 persen. Persentase ini didominasi oleh penggunaan sosial media di tengah masyarakat.

Kondisi Jalan di Kota Palu, 2021



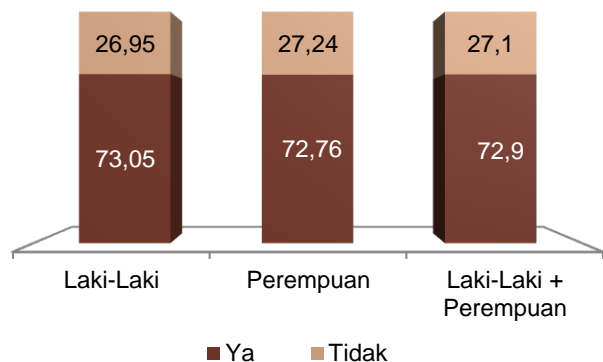
Catatan: Data Tahun 2022 belum tersedia
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Jumlah Penumpang Pesawat di Kota Palu



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Persentase Penduduk Berumur 5 tahun Ke Atas Menurut Apakah Pernah Mengakses Internet di Kota Palu, 2022

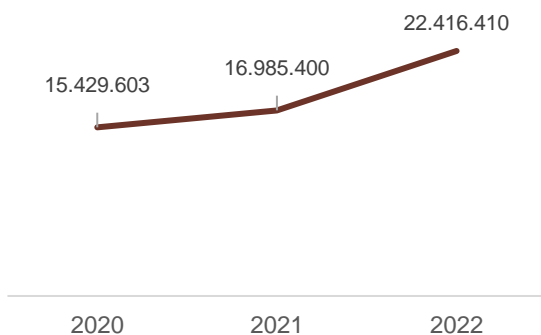


Sumber : Statistik Kesejahteraan Rakyat Provinsi Sulawesi Tengah 2022

16

PERBANKAN DAN INVESTASI

Posisi Kredit Perbankan di Kota Palu (Rp)



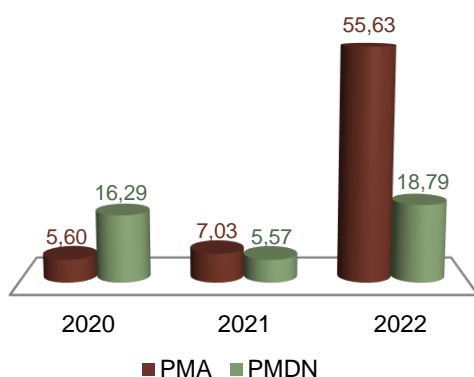
Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Posisi Kredit Investasi Perbankan di Kota Palu (Rp Juta)

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Bank Pemerintah	979.460	921.645	1.030.702
Bank Swasta	261.465	299.861	325.065

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Jumlah Realisasi Investasi PMA dan PMDN Kota Palu (Triliun Rp)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Sektor perbankan dan investasi merupakan salah satu roda penggerak perekonomian di Kota Palu. Bank sebagai lembaga keuangan berfungsi mengumpulkan dana masyarakat kemudian disalurkan kembali dalam bentuk kredit. Jumlah kredit yang disalurkan perbankan terus meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, posisi kredit perbankan di Kota Palu yang terbesar adalah penerima kredit bukan lapangan usaha senilai 10,06 triliun dari total seluruh sektor ekonomi yang sebesar 22,42 triliun rupiah.

Kredit/pinjaman investasi adalah kredit dalam bentuk uang yang disalurkan melalui bantuan bank untuk tujuan keperluan usaha. Kredit investasi merupakan salah satu upaya pemerintah untuk membantu tingkat perekonomian masyarakat. Pada tahun 2022, posisi kredit investasi perbankan pada bank pemerintah maupun swasta di Kota Palu mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

Apabila melihat realisasi investasi penanaman modal menurut kepemilikan modal di kawasan KEK Palu, maka akan tampak bahwa investasi di Kota Palu pada tahun 2022 didominasi oleh Penanaman Modal Asing (PMA) dengan jumlah realisasi sebanyak 55,63 triliun rupiah, sedangkan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) sebanyak 18,79 triliun rupiah.

Inflasi menggambarkan kenaikan harga barang dan jasa secara umum di suatu wilayah pada periode waktu tertentu. Penghitungan inflasi dilakukan di beberapa kota di Indonesia, termasuk Kota Palu. Selama tahun 2022, tingkat inflasi Kota Palu mencapai 5,81 persen. Kenaikan indeks tertinggi terjadi pada kelompok Transportasi sebesar 12,75 persen, sedangkan yang terendah terjadi pada kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan sebesar 0,20 persen.

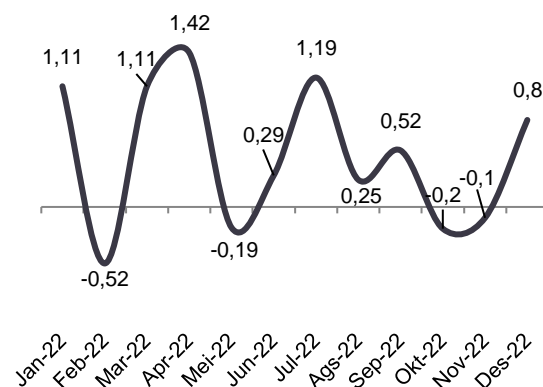
. Dari pergerakan inflasi bulanan yang terjadi sepanjang tahun 2022, tingkat inflasi tertinggi terjadi pada bulan April yang mencapai 1,42 persen. Sedangkan tingkat deflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari yang mencapai 0,52 persen.

Tingkat Inflasi Bulanan Kota Palu, 2022 (%)

Uraian	Palu
(1)	(2)
Makanan, Minuman, dan Tembakau	3,41
Pakaian dan Alas Kaki	2,71
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	10,20
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah	4,33
Kesehatan	0,26
Transportasi	12,75
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,20
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	3,81
Pendidikan	0,98
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	2,62
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	7,39
Umum	5,81

Sumber : Sulawesi Tengah Dalam Angka, 2023

Pergerakan Inflasi Bulanan Kota Palu, 2022



18

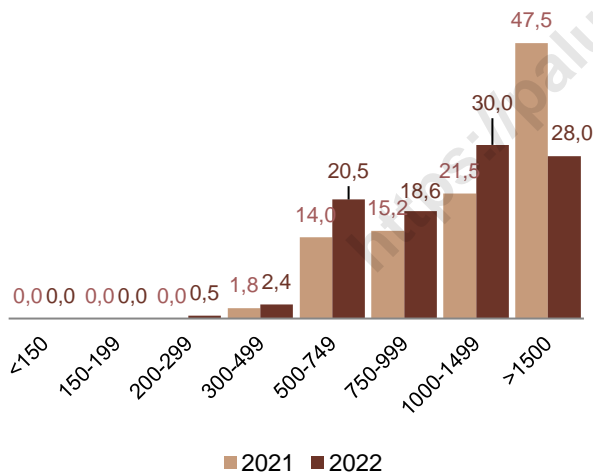
PENGELUARAN PENDUDUK

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Penduduk Kota Palu (Rp/bulan)

Uraian	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)
Makanan	631.382	798.697	613.369
Bukan Makanan	937.108	914.151	835.268
Total	1.568.490	1.712.848	1.448.637

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kota Palu



Catatan: Golongan pengeluaran dalam ribu rupiah
 Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2022

Salah satu indikator dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat adalah melalui pengeluaran per kapita. Dalam tiga tahun terakhir, pengeluaran per kapita penduduk Kota Palu secara umum mengalami peningkatan. Sebab utama meningkatnya pengeluaran per kapita di antaranya peningkatan volume konsumsi dan peningkatan harga barang dan jasa.

Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut. Pengeluaran rumah tangga dibedakan atas pengeluaran makanan maupun bukan makanan. Perubahan pendapatan seseorang akan berpengaruh pada pergeseran pola pengeluaran. Semakin tinggi pendapatan, maka semakin tinggi persentase pengeluaran bukan makanan.

Pada tahun 2022, persentase pengeluaran bukan makanan masyarakat menurun sebesar 8,62 persen dibanding tahun sebelumnya. Begitupun dengan pengeluaran makanan yang menurun sebesar 23,20 persen dari tahun sebelumnya.

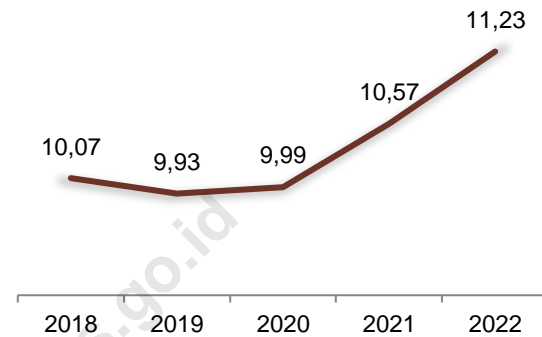
Adapun persentase penduduk menurut golongan pengeluaran per kapita sebulan di Kota Palu tahun 2022 paling banyak adalah golongan dengan rentang pengeluaran antara 1–1,5 juta rupiah.

Perdagangan dalam penyusunan PDRB meliputi kegiatan ekonomi/lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran dari berbagai jenis barang. Laju pertumbuhan kategori ini mengalami fluktuasi sepanjang tahun 2018 hingga 2022. Pada tahun 2019 dan 2020, laju pertumbuhan lapangan usaha perdagangan mengalami kontraksi, namun kembali tumbuh positif pada tahun 2021. Pada tahun 2022, laju pertumbuhannya sebesar 9,10 persen.

Lapangan usaha perdagangan merupakan salah satu kategori penyumbang PDRB di atas sepuluh persen. Pada tahun 2022, peranan lapangan usaha ini adalah sebesar 11,23 persen.

Pada tahun 2021, jumlah sarana perdagangan yang ada di kota palu sebanyak 6.436 dimana yang terbanyak adalah jenis sarana perdagangan yaitu warung sebesar 6.255.

Peranan Perdagangan Terhadap PDRB ADHB Kota Palu (%)



Sumber : Kota Palu Dalam Angka 2023

Jumlah Sarana Perdagangan di Kota Palu

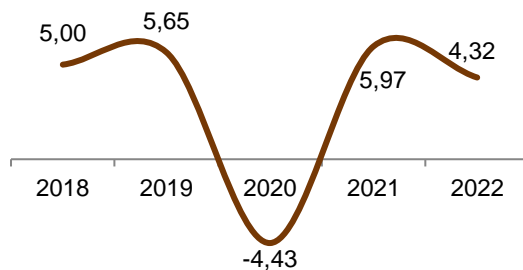
Jenis Sarana Perdagangan	2020	2021
(1)	(2)	(3)
Pertokoan	60	60
Pasar	16	15
Toko Swalayan	88	106
Warung	6.217	6.255
Total	6.374	6.436

Sumber : Kota Palu Dalam Angka 2023

20

PENDAPATAN REGIONAL

Pertumbuhan Ekonomi Kota Palu (%)



Perkembangan PDRB Kota Palu

Uraian	2021	2022
(1)	(2)	(3)
PDRB ADHB (Miliar Rp)	26.170,65	28.445,14
PDRB ADHK (Miliar Rp)	16.385,58	17.092,79
PDRB/Kapita (Juta Rp)	69,41	74,55
Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha (%)		
Konstruksi	19,28	18,17
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, & Jaminan Sosial Wajib	14,51	14,11
Perdagangan Besar & Eceran; Reparasi Mobil & Sepeda Motor	10,57	11,11
Informasi & Komunikasi	9,87	9,59
Transportasi & Pergudangan	6,56	7,90
Jasa Pendidikan	7,56	7,21
Distribusi PDRB Menurut Penggunaan (%)		
Konsumsi RT	57,71	58,10
Konsumsi LNPRT	3,20	3,40
Konsumsi Pemerintah	14,83	13,90
PMTB	48,10	47,86
Perubahan Inventori	0,62	0,81
Net Ekspor	-24,45	-24,08

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengetahui kondisi perekonomian suatu wilayah. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB/nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah. Sedangkan PDRB Atas Dasar Harga Konstan (ADHK/riil) menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi, baik secara keseluruhan maupun setiap lapangan usaha/komponen dari waktu ke waktu. Adapun distribusi PDRB ADHB menggambarkan struktur perekonomian atau peranan setiap lapangan usaha/komponen pada suatu wilayah.

Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, laju pertumbuhan PDRB Kota Palu mengalami fluktuasi. Pada tahun 2022, laju pertumbuhan ADHK mengalami pertumbuhan positif sebesar 4,32 persen dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada lapangan usaha Transportasi dan Pergudangan, yaitu sebesar 15,47 persen.

Berdasarkan metode penghitungan terbaru, struktur PDRB dibagi kedalam 17 sektor. Di antaranya ada 4 (empat) sektor yang memiliki peranan/distribusi terbesar, yaitu konstruksi (18,17 persen), administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib (14,11 persen), perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor (11,11 persen), serta informasi dan komunikasi (9,59 persen).

PERBANDINGAN REGIONAL

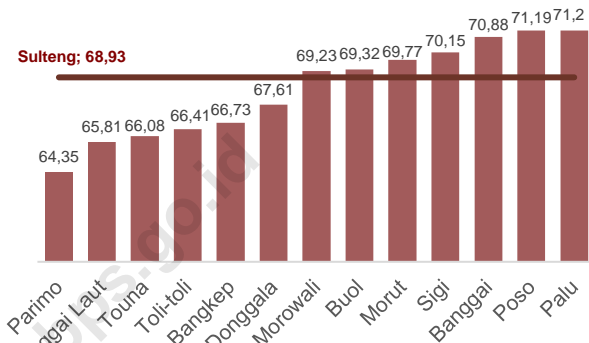
21

Umur Harapan Hidup (UHH) didefinisikan sebagai rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir. UHH mencerminkan derajat kesehatan suatu masyarakat. Dari 13 kabupaten/kota di Sulawesi Tengah, terdapat 6 (enam) kabupaten dengan UHH di bawah angka provinsi, yaitu Kabupaten Parigi Moutong, Banggai Laut, Tojo Una-una, Toli-toli, Banggai Kepulauan, dan Donggala. UHH tertinggi dicapai oleh Kota Palu, yaitu 71,2 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas hidup masyarakat Kota Palu di bidang Kesehatan tertinggi dibanding kabupaten yang lain.

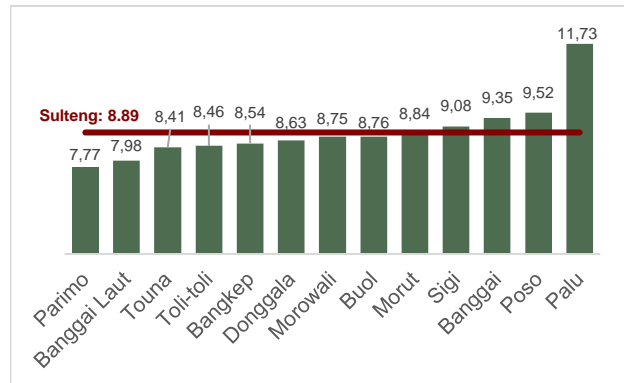
Kota Palu juga merupakan kota dengan angka RLS tertinggi di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 11,73 tahun. Hal ini menunjukkan tingkat kualitas pendidikan masyarakat di Kota Palu adalah yang terbaik dibanding kabupaten lain di Sulawesi Tengah.

IPM sebagai indikator pengukuran kualitas hidup manusia menggambarkan kualitas hidup masyarakat yang terkait dengan pendidikan, kesehatan, dan kemampuan bertahan hidup. Kota Palu merupakan daerah di Sulawesi Tengah dengan IPM tertinggi, yaitu sebesar 82. Hal ini dikarenakan semua akses terhadap layanan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersedia di kota ini, seperti akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan perumahan. Sementara kabupaten dengan angka IPM terendah adalah Kabupaten Tojo Una-una.

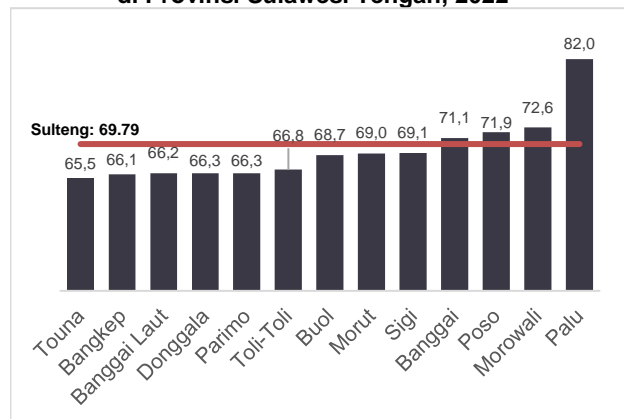
Perbandingan Umur Harapan Hidup (UHH) Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022 (tahun)



Perbandingan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022 (tahun)



Perbandingan IPM Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah, 2022



PERBANDINGAN REGIONAL

21

Kota Palu dengan luas wilayah terkecil di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap perekonomian di Sulawesi Tengah, yaitu sebesar 8,82 persen, berada di peringkat ketiga setelah Kabupaten Morowali dan Banggai.

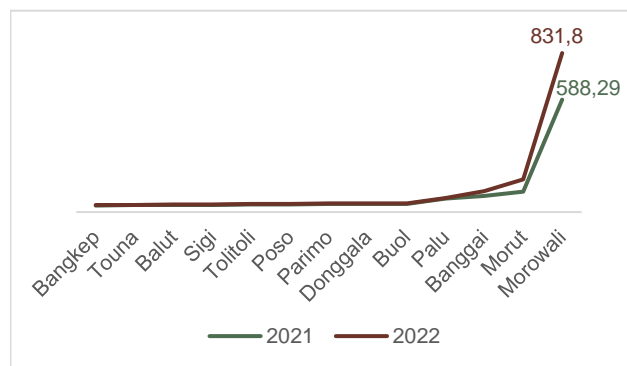
Salah satu indikator ekonomi untuk melihat tingkat kesejahteraan penduduk suatu daerah biasanya menggunakan pengeluaran per kapita, namun bisa juga menggunakan pendekatan PDRB per kapita. PDRB per kapita dihitung dengan membagi nilai PDRB suatu wilayah dengan jumlah penduduk yang tinggal di wilayah tersebut.

Pada tahun 2022, PDRB per kapita kabupaten/kota di Sulawesi Tengah cukup beragam. Kabupaten dengan PDRB per kapita ADHB yang tertinggi adalah Kabupaten Morowali yaitu sebesar 831 juta rupiah per tahun, kemudian diikuti Kabupaten Morowali Utara sebesar 170 juta rupiah per tahun, Kabupaten Banggai sebesar 110 juta rupiah per tahun, dan Kota Palu sebesar 74 juta rupiah per tahun.

Kontribusi PDRB ADHB Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah 2021 – 2022 (%)

Kabupaten/Kota	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Morowali	39,96	45,45
Banggai	12,48	12,68
Palu	10,57	8,82
Morowali Utara	7,47	6,54
Parigi Moutong	5,29	6,22
Donggala	5,08	4,27
Poso	4,02	3,38
Sigi	3,94	3,29
Toli-toli	3,60	3,00
Buol	2,48	2,08
Tojo Una-una	2,40	1,98
Banggai Kepulauan	1,67	1,42
Banggai Laut	1,03	0,87

PDRB Per Kapita Kabupaten/Kota di Sulawesi Tengah (Juta Rupiah) 2021 – 2022



LAMPIRAN TABEL

<https://palukota.bps.go.id>

<https://palukota.bps.go.id>

Tabel 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kota Palu, 2022

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Persentase terhadap Luas Kota
(1)	(2)	(3)	(4)
Palu Barat	Lere	8,28	2,10
Tatanga	Pengawu	14,95	3,78
Ulujadi	Tipo	40,25	10,19
Palu Selatan	Birobuli Selatan	27,38	6,93
Palu Timur	Besusu Barat	7,71	1,95
Mantikulore	Talise	206,80	52,35
Palu Utara	Mamboro	29,94	7,58
Tawaeli	Lambara	59,75	15,12
Kota Palu		395,06	100,00

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

**Tabel 2 Rata-rata Suhu Udara, Curah Hujan
dan Kelembaban Udara di Stasiun Meteorologi Mutiara Palu, 2022**

Bulan	Suhu Udara Rata-rata (°C)	Curah Hujan (mm)	Kelembaban Udara (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	26,7	39,8	81,5
Februari	26,7	64	80,3
Maret	27,1	82	80,4
April	28,0	19,3	76,2
Mei	27,6	87	80,4
Juni	27,1	92,4	81,4
Juli	26,6	106,7	83,6
Agustus	26,7	112,7	83,4
September	27,0	124,3	81,2
Oktober	27,3	120,3	81,5
Nopember	27,6	9,6	77,4
Desember	27,8	21,3	74,7

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Gofisika Stasiun Meteorologi Mutiara Palu

Tabel 3 Jumlah ASN Menurut Tingkat Pendidikan di Kota Palu, 2021 dan 2022 (Orang)

Tingkat Pendidikan	2021	2022
(1)	(2)	(3)
Sampai dengan SD	9	6
SMP/Sederajat	22	22
SMA/Sederajat	936	836
Diploma I, II/Akta I, II	195	167
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda	596	664
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D	3.928	4.018

Sumber : Kota Palu Dalam Angka, 2023

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA PALU**

Jl. Baruga No. 19 Palu, Sulawesi Tengah
Telp. (0451) 422066

Email: bps7271@bps.go.id, Website: <http://palukota.bps.go.id>

ISSN 2354-7375

